



An ICTSI Group Company

Re : Tanggapan atas Permintaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Independen PT ICTSI Jasa Prima Tbk.

*Re : Response to the Request of the holding of General Meeting of Independent Shareholders of PT ICTSI Jasa Prima Tbk.*

Bersama dengan ini, kami Dewan Komisaris PT ICTSI Jasa Prima Tbk ("**Perseroan**"), ingin menyampaikan hal-hal berikut :

*We, the Board of Commissioners of PT ICTSI Jasa Prima Tbk ("**Company**"), hereby would like to state the followings:*

1. Bahwa Direksi Perseroan telah memberikan tanggapan atas permintaan dari Bapak Ridwan Halim selaku kuasa dari para pemegang saham yang mewakili 11.164% (sebelas koma satu enam empat persen) dari saham Perseroan (selanjutnya disebut "**pemegang saham minoritas**") tentang Permintaan Penyelenggaraan RUPS Independen PT ICTSI Jasa Prima Tbk., terkait dengan rencana transaksi penjualan saham PT. Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA) oleh Perseroan kepada PT. Samudera Terminal Indonesia (**STI**) (selanjutnya disebut "**Transaksi**"), pada harian International Media pada tanggal 15 Desember 2017 dan pada situs Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2017 ("**Tanggapan**").

*1. The Board of Directors of the Company responded to the request from Mr. Ridwan Halim as a proxy to shareholders representing 11.164% (eleven point one six four percent) of the Company's shares (hereinafter referred to as "**minority shareholders**") regarding the Request of the holding of Independent GMS of PT ICTSI Jasa Prima Tbk., in relation to the plan for the transaction of sale of shares in PT. Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA) by the Company to PT. Samudera Terminal Indonesia (**STI**) (hereinafter referred to "**Transaction**"), as published in International Media newspaper on 15 December 2017 and in the website of Indonesia Stock Exchange and the Company on 15 December 2017 ("**Response**").*

2. Sebagai tindak lanjut dari tanggapan Perseroan tersebut, pemegang saham minoritas sebagaimana diwakili oleh Bapak Ridwan Halim kembali mengirimkan surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 19 Desember 2017 tentang Permintaan Penyelenggaraan RUPS Independen Perseroan ("**Surat**").

*2. As a follow up to the Company's response, the minority shareholders as represented by Mr. Ridwan Halim sent again another letter addressed to the Board of Commissioners of the Company dated 19 December 2017 on the Request for the Holding of Independent GMS of the Company (the "**Letter**").*

3. Dalam Surat tersebut, pemegang saham minoritas berpendapat bahwa pelaksanaan Transaksi tidak akan sesuai dengan tujuan Perseroan untuk memperoleh laba dan bahwa pemegang saham minoritas tidak dapat memahami alasan atas rencana penjualan OJA oleh Direksi. Kami juga mencatat bahwa pemegang saham minoritas mendalilkan bahwa nilai transaksi tidak cukup besar dibandingkan dengan perhitungan sederhana pemegang saham minoritas dengan mempertimbangkan periode kontrak berdasarkan perjanjian Perseroan dengan Pelindo II dan menggunakan asumsi kapasitas produksi Perseroan.

*3. In the Letter, minority shareholders are of the view that the implementation of the Transaction will not be in accordance with the purpose of the Company to obtain profit and fail to understand the reason for the proposed sale of OJA by the Board of Directors. We also note that the minority shareholders argue that the value of transaction is not high enough compared to their simple calculation in consideration of the term of contract under Company's agreement with Pelindo II and using the assumptions on the production capacity of the Company.*

Untuk menanggapi hal ini, kami percaya bahwa perhitungan sederhana yang disampaikan oleh pemegang saham minoritas tidak memperhitungkan fakta bahwa laba yang dibukukan selama dua tahun terakhir bahkan belum dapat menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan sejak awal pengambilalihan OJA oleh Perseroan. Juga, asumsi yang digunakan untuk menghitung laba yang mungkin diperoleh OJA untuk sisa jangka waktu perjanjian dengan Pelindo II hanya didasarkan pada laba terakhir Perseroan yang

*In response to this, we believe that a simple calculation presented by the minority shareholders overlooked the fact that even the profits booked in the past two years have not been able to cover the loss the Company suffered since the beginning of OJA's acquisition by the Company. In addition, the assumptions used to calculate the profit that OJA could earn for the remaining period of the contract with Pelindo II was only based on the latest profits of the Company booked in 2016. The assumptions are*



An ICTSI Group Company

dibukukan pada tahun 2016. Asumsi ini selain tidak tepat juga menyesatkan karena pemegang saham minoritas seharusnya mengetahui bahwa tidak dapat dipastikan bahwa untuk sisa jangka waktu perjanjian, OJA dapat membukukan laba yang setara atau bahkan mendapatkan keuntungan. Asumsi tersebut tidak mempertimbangkan, antara lain (i) naik turunnya kegiatan usaha yang dapat disebabkan oleh banyak hal antara lain, persaingan, termasuk perubahan terhadap kebijakan pemerintah pusat yang dapat mempengaruhi usaha OJA walaupun masih terdapat sisa jangka waktu perjanjian dengan Pelindo II dan (ii) adanya kebutuhan untuk meningkatkan kehandalan peralatan (baik melalui perbaikan dan/atau pembelian peralatan baru) di suatu saat dalam masa kontrak dengan Pelindo II, sehingga dapat bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan lain yang baru dan lebih besar, dimana untuk melakukan peningkatan tersebut akan menimbulkan biaya dan pengeluaran yang material untuk OJA.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, setelah Transaksi dilaksanakan sepenuhnya, maka Perseroan akan memperoleh uang tunai dan setara uang tunai dengan segera, agar Perseroan dapat mencari investasi yang lebih baik dan seterusnya akan dapat memperbaiki likuiditas dan neraca Perseroan. Hal ini merupakan tujuan dari Transaksi. Dapat dipastikan bahwa International Container Terminal Services, Inc, akan selalu mendukung Perseroan.

4. Dengan mempertimbangkan penjelasan yang disampaikan dalam No. 3 di atas, sebagaimana telah disampaikan dalam Tanggapan, (i) berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 Pasal 3 Huruf a angka 11., Transaksi dikecualikan dari Transaksi Material karena Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan ekuitas negatif, namun Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 3 November 2017, (ii) berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.1., Transaksi bukan merupakan Transaksi Afiliasi karena STI tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan, dan (iii) Transaksi bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1., karena tujuan penjualan saham OJA oleh Perseroan adalah untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

Oleh karenanya, dengan mempertimbangkan hal – hal tersebut di atas, dan berdasarkan POJK Nomor 32

*not only inaccurate but also misleading as the minority shareholders should have been aware that there is no guarantee that for the remaining period of contract, OJA will be able to book equivalent profits or even will have the ability to make profit. The assumptions did not take into account, among others, (i) the fluctuation of business which can be caused by various factors such as competition, including the change in the central government policies that could affect the business of OJA despite the remaining period of contract with Pelindo II, and (ii) the need to upgrade the equipment (by way of repair and/or purchase new equipment) at some point in time during the period of contract with Pelindo II, to enable the port to compete with other newer and bigger ports which will be a material cost and expense to OJA.*

*As mentioned previously, the Transaction, when concluded, will provide the Company with immediate cash and cash equivalent for the Company to look for a better investment and subsequently will improve the liquidity and the balance sheets of the Company. This is the purpose of the Transaction. Rest assured that the International Container Terminal Services, Inc will always support the Company.*

*4. Taken the above explanation provided in point 3 above, as mentioned in the Response, (i) pursuant to CMFISA Rule No : IX.E.2 Article 3 Letter a point 11., the Transaction is exempted from Material Transaction because the Company has negative net working capital and negative equity, however the Company has made Disclosure of Information to the public on 3 November 2017, (ii) pursuant to CMFISA Rule No. IX.E.1., the Transaction is not an Affiliate Transaction because STI is not affiliated with the Company or its Board of Directors members, Board of Commissioners members or majority shareholders of the Company; and (iii) the Transaction will not be deemed a Conflict of Interest Transaction as regulated under CMFISA Rule No. IX.E.1., as the purpose of sale of OJA shares by the Company is to improve the Company's financial condition.*

*Therefore, in consideration of the foregoing matters, and based on POJK Number 32 year 2014 regarding*



An ICTSI Group Company

tahun 2014 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Pasal 4 ayat (1), Dewan Komisaris Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Independen.

*the General Meeting of Shareholders Article 4 paragraph (1), the Board of Commissioners of the Company cannot fulfil the request to hold a General Meeting of Independent Shareholders.*

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Thus provided. Thank you for your attention.*

Jakarta, 3 Januari 2018

PT ICTSI Jasa Prima Tbk

Dewan Komisaris / Board of Commissioners